

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya (Nawawi, 1996:73). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf bahasa Lampung siswa kelas VIII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

3.2.2 Sampel

Dalam penentuan sampel, setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok siswa yang bersuku Lampung dan kelompok siswa yang bersuku non-Lampung. Kemudian diambil jumlah sampel yang sama dari masing-masing kelompok. Sampel yang terpilih kemudian diacak untuk

menentukan nomor sampel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu cara memilih sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Jumlah subjek yang dipilih dari masing-masing kelompok disesuaikan dengan proporsi jumlah anggota individu ke-lompok tersebut dari jumlah individu dalam populasi yang ada, peneliti mengambil 25% dari populasi siswa sekolah tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 50 siswa.

Tabel 1
Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Sampel	
		Lampung	Non-Lampung	Lampung	Non-Lampung
1.	VIIIA	17	23	5	5
2.	VIIIB	15	25	5	5
3.	VIIIC	10	30	5	5
4.	VIIID	12	28	5	5
5.	VIIIE	16	24	5	5
Jumlah		70	130	25	25
		200		50	

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Tes digunakan untuk memperoleh data tingkat kemampuan siswa menulis paragraf bahasa Lampung. Siswa ditugaskan membuat paragraf dengan menggunakan bahasa Lampung dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan indikator penilaian sebagai berikut.

Tabel 2
Indikator Penilaian

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1.	Kesatuan Paragraf	1) Paragraf yang dibuat memiliki satu gagasan pokok dan paragraf tersebut tidak menyimpang dari topiknya 2) Paragraf yang dibuat memiliki satu gagasan pokok dan paragraf tersebut menyimpang dari topiknya 3) Paragraf yang dibuat memiliki dua gagasan pokok atau lebih, tiap-tiap gagasan dituangkan dalam paragraf yang berbeda, dan paragraf tersebut tidak menyimpang dari topiknya 4) Paragraf yang dibuat memiliki dua gagasan pokok atau lebih, tiap-tiap gagasan dituangkan dalam paragraf yang berbeda, dan paragraf tersebut menyimpang dari topiknya 5) Paragraf yang dibuat memiliki dua gagasan pokok atau lebih, tiap-tiap gagasan tidak dituangkan dalam paragraf yang berbeda, dan paragraf tersebut menyimpang dari topiknya	25–30 19–24 13–18 7–12 1–6	30

Tabel 2 (lanjutan)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
2.	Kepaduan Paragraf	1) Susunan kalimat sudah logis dan melalui ungkapan-ungkapan (kata-kata) pengait antar kalimat, yaitu terdapat ungkapan penghubung atau transisi, kata ganti, dan pengulangan kata kunci dalam paragraf 2) Susunan kalimat kurang logis dan melalui ungkapan-ungkapan (kata-kata) pengait antar kalimat, yaitu terdapat ungkapan penghubung atau transisi dan kata ganti serta	25–30 19–24	30

		tidak terdapat pengulangan kata kunci dalam paragraf		
		3) Susunan kalimat tidak logis dan melalui ungkapan-ungkapan (kata-kata) pengait antar kalimat, yaitu terdapat ungkapan penghubung atau transisi dan tidak terdapat kata ganti serta pengulangan kata kunci dalam paragraf	13–18	
		4) Susunan kalimat kurang logis dan tidak melalui ungkapan-ungkapan (kata-kata) pengait antar kalimat, yaitu tidak terdapat ungkapan penghubung atau transisi, kata ganti, dan pengulangan kata kunci dalam paragraf	7–12	
		5) Susunan kalimat tidak logis dan tidak melalui ungkapan-ungkapan (kata-kata) pengait antar kalimat, yaitu tidak terdapat ungkapan penghubung atau transisi, kata ganti, dan pengulangan kata kunci dalam paragraf	1–6	

Tabel 2 (lanjutan)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
3.	Penggunaan Bahasa: a. Kalimat Efektif	1) Kalimat yang dibuat efektif, yaitu memiliki kesatuan dan kesepadanan, kesejajaran, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata, dan kevariasian dalam struktur kalimat	17–20	20
		2) Kalimat yang dibuat tidak efektif karena terdapat 1-3 kalimat tidak efektif, yaitu memiliki kesatuan dan kesepadanan, kesejajaran, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata, dan tidak memiliki kevariasian dalam struktur kalimat	13–16	
		3) Kalimat yang dibuat tidak efektif	9–12	

		karena terdapat 4-6 kalimat tidak efektif, yaitu memiliki kesatuan dan kesepadanan, kesejajaran, dan penekanan, serta tidak memiliki kehematan dalam mempergunakan kata, dan kevariasian dalam struktur kalimat		
		4) Kalimat yang dibuat tidak efektif karena terdapat 7-9 kalimat tidak efektif, yaitu hanya memiliki kesatuan dan kesepadanan, serta tidak memiliki kesejajaran, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata, dan kevariasian dalam struktur kalimat	5-8	
		5) Kalimat yang dibuat tidak efektif karena terdapat lebih dari 9 kalimat yang tidak efektif, yaitu tidak memiliki kesatuan dan kesepadanan, kesejajaran, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata, dan kevariasian dalam struktur kalimat	1-4	

Tabel 2 (lanjutan)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
4.	Penggunaan Bahasa: b. Kosa Kata	1) Kosa kata dilihat dari bentuk kata, arti, dan fungsi kata yang digunakan sudah tepat	9-10	10
		2) Kosa kata dilihat dari bentuk kata, arti, dan fungsi kata yang digunakan tidak tepat karena terdapat 1-10 kosa kata yang tidak tepat	7-8	
		3) Kosa kata dilihat dari bentuk kata, arti, dan fungsi kata yang digunakan tidak tepat karena terdapat 11-20 kosa kata yang tidak tepat	5-6	
		4) Kosa kata dilihat dari bentuk kata, arti, dan fungsi kata yang digunakan tidak tepat karena	3-4	

		terdapat 21-30 kosa katayang tidak tepat 5) Kosa kata dilihat dari bentuk kata, arti, dan fungsi kata yang digunakan tidak tepat karena terdapat lebih dari 30 kosa katayang tidak tepat	1-2	
--	--	---	-----	--

Tabel 2 (lanjutan)

No.	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
5.	Penggunaan Bahasa: c. Ejaan	1) Ejaan yang digunakan sudah tepat 2) Ejaan yang digunakan tidak tepat karena terdapat 1-5ejaanyang tidak tepat 3) Ejaan yang digunakan tidak tepat karena terdapat 6-10ejaanyang tidak tepat 4) Ejaan yang digunakan tidak tepat karena terdapat 11-15ejaanyang tidak tepat 5) Ejaan yang digunakan tidak tepat karena terdapat lebih dari 15ejaanyang tidak tepat	9-10 7-8 5-6 3-4 1-2	10
Jumlah Skor				100

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengoreksi hasil tes siswa berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan.
2. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditentukan.
3. Mencantumkan skor yang diperoleh sampel ke dalam tabel.
4. Menentukan tingkat kemampuan menulis paragraf bahasa Lampung siswa.
5. Menghitung rata-rata tingkat kemampuan siswa menulis paragraf bahasa Lampung melalui rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

6. Menafsirkan perhitungan data tersebut terhadap kriteria tingkat kemampuan berdasarkan perhitungan dengan tolok ukur penilaian untuk menentukan tingkat kemampuan siswa menulis paragraf bahasa Lampung.

3.5 Tolok Ukur Penilaian

Tolok ukur penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dicantumkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Tolok Ukur Penilaian

Kategori	Tingkat Kemampuan
79% – 100%	Sangat Baik
66% – 78%	Baik
54% – 65%	Sedang
42% – 53%	Kurang
0% – 41%	Sangat Kurang

Sanusi (1996:80)

